

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Persaingan usaha yang semakin ketat dalam bidang ekonomi digital, sudah menjadi sangat nyata dengan semakin berkembangnya teknologi informasi. Dampak dari hal tersebut dirasakan oleh semua lini bisnis, tidak hanya dirasakan oleh perusahaan saja, namun lembaga keuangan seperti perbankan syariah maupun konvensional juga merasakan hal yang sama. Sehingga, setiap entitas bisnis harus melakukan berbagai upaya dan strategi, salah satunya dengan memperbaiki dan meningkatkan kinerja usahanya agar tetap bertahan (*going concern*) dalam menjalankan kegiatan operasionalnya.

Kinerja suatu perusahaan dapat diketahui dengan melihat kinerja keuangannya yang tersaji dalam laporan keuangan. Oleh sebab itu, transparansi dalam pengungkapan laporan keuangan saat ini sangat diperlukan oleh para pengambil keputusan, karena keseimbangan informasi yang sesuai dan memadai begitu penting bagi perusahaan ditengah persaingan yang semakin ketat. Oleh sebab itu perusahaan dituntut agar transparan dalam pengungkapan informasi, sehingga pihak-pihak yang berkepentingan mendapatkan informasi yang tepat dan kepastian hukum.

Menurut PSAK No. 1 Paragraf ke 7 (revisi 2009), Laporan Keuangan adalah suatu penyajian terstruktur dari posisi keuangan dan kinerja keuangan suatu entitas. Laporan keuangan harus menyajikan

informasi yang dapat membantu investor, kreditor dan pengguna lainnya yang potensial dalam membuat keputusan lain yang sejenis secara rasional. Dalam menyediakan laporan keuangan, perusahaan wajib mengikuti standar yang telah ditetapkan oleh Ikatan Akutansi Indonesia (IAI, 2002).

Laporan keuangan merupakan suatu cerminan dari suatu kondisi perusahaan, karena di dalam laporan keuangan terdapat informasi-informasi yang dibutuhkan oleh pihak-pihak yang berkepentingan dengan perusahaan. Informasi dari laporan keuangan sangat berguna bagi pihak yang berkepentingan untuk mengambil keputusan. Pihak yang terkait langsung dengan laporan keuangan adalah manajer.

Pencatatan pengeluaran dan penerimaan setiap akhir periode akuntansi dinyatakan perusahaan dalam laporan keuangan yang terdiri dari neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan modal, dan laporan arus kas. Laporan keuangan merupakan alat yang sangat penting untuk memperoleh informasi sehubungan dengan posisi keuangan dan hasil-hasil yang telah dicapai oleh perusahaan yang bersangkutan. Dengan mengadakan analisa terhadap pos-pos neraca dapat diketahui atau akan diperoleh gambaran tentang posisi keuangan. Sedangkan analisis terhadap laporan laba rugi akan memberikan gambaran tentang hasil atau perkembangan usaha perusahaan yang bersangkutan.

Perbankan merupakan salah satu lembaga keuangan yang berfungsi untuk menghimpun dan menyalurkan dana kepada masyarakat yang membutuhkan. Industri perbankan terdiri dari konvensional dan syariah, keduanya memiliki fungsi yang sama namun dari segi

karakteristik memiliki perbedaan. Menurut Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah, bank syariah adalah yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip-prinsip syariah. Bank Syariah yang telah mendapatkan izin usaha sebagaimana dimaksud pada ayat 1 wajib mencantumkan dengan jelas kata “syariah” pada penulisan nama banknya. Dengan adanya nama syariah maka jelaslah bahwa bank-bank yang menggunakan nama tersebut menggunakan prinsip syariah dalam operasionalnya.

Keberadaan industri Perbankan Syariah di Indonesia sendiri telah mengalami peningkatan dan pengembangan yang signifikan dalam kurun waktu tiga dekade ini. Inovasi produk, peningkatan layanan, serta pengembangan jaringan menunjukkan trend yang positif dari tahun ke tahun. Bahkan, semangat untuk melakukan percepatan juga tercermin dari banyaknya Bank Syariah yang melakukan aksi korporasi. Tidak terkecuali dengan Bank Syariah yang dimiliki Bank BUMN, yaitu Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah, dan BRI Syariah (www.bankbsi.co.id). Karakteristik sistem perbankan syariah yang beroperasi berdasarkan prinsip bagi hasil memberikan alternatif sistem perbankan yang saling menguntungkan antara masyarakat dan bank, serta menonjolkan aspek keadilan dalam bertransaksi, investasi yang beretika, mengedepankan nilai-nilai kebersamaan dan persaudaraan dalam berproduksi serta menghindari kegiatan spekulatif dalam bertransaksi keuangan. (www.ojk.go.id).

Berdasarkan PSAK 101 Tahun 2007 penyusunan dan penyajian laporan keuangan entitas syariah merupakan tanggungjawab manajer,

dimana manajemen perusahaan harus menyajikan laporan keuangan, kinerja keuangan, dan arus kas entitas syariah secara wajar sesuai dengan PSAK secara benar disertai pengungkapan yang diharuskan dalam catatan atas laporan keuangan. Selain itu, PSAK 101 juga mengungkapkan bahwa Manajemen entitas syariah dapat memilih dan menerapkan kebijakan akuntansi agar laporan keuangan memenuhi ketentuan dalam PSAK, jika belum diatur maka manajemen harus menetapkan kebijakan untuk memastikan bahwa laporan keuangan menyajikan informasi yang relevan dan andal. Berdasarkan hal tersebut, perbedaan kepentingan antara *agent* dan *principal* sering terjadi, maka muncul suatu praktik manajemen laba yang mewakili kepentingan kedua bela pihak.

Menurut penelitian Marsel Pongoh tahun (2013) dengan judul analisis laporan keuangan untuk menilai kinerja keuangan PT. Bumi Resources Tbk. Mengatakan berdasarkan rasio likuiditas secara keseluruhan keadaan perusahaan berada dalam keadaan baik, meski selama kurun waktu dari tahun 2009-2011 berfluktuasi, dan berdasarkan rasio solvabilitas keadaan perusahaan pada posisi solvable, karena modal perusahaan dalam keadaan cukup untuk menjamin hutang yang diberikan kreditor. Sedangkan menurut penelitian Florensia Virginia Sepang pada tahun (2018) dengan judul Praktik analisis kinerja keuangan dengan menggunakan rasio likuiditas, solvabilitas dan profitabilitas pada PT. Bank BRI (Persero), Tbk. Menyimpulkan bahwa yang dilaporkan kemudian dianalisis sehingga dapat diketahui kondisi dan posisi Kesehatan suatu bank, tingkat

Kesehatan bank adalah nilai yang harus dipertahankan oleh setiap bank, karena baik buruknya suatu bank maka akan mempengaruhi kepercayaan nasabah terhadap bank yang bersangkutan. Sementara itu penelitian yang dilakukan oleh Sumilat C. Naftali, Ivonne S. Saerang, dan Joy E. Tulung pada tahun (2019) dengan judul pengaruh tingkat Kesehatan bank terhadap harga saham perbankan yang terdaftar di bursa efek Indonesia periode 2012-2016, mengatakan salah satu hal yang menjadi pertimbangan investor adalah harga saham, karena harga saham mencerminkan nilai dari suatu perusahaan dari harga saham tersebut. Pengukuran kinerja perusahaan khususnya pada perbankan diukur dengan tingkat Kesehatan bank yaitu RGEC. Artinya semakin baik kinerja perusahaan mencerminkan bank tersebut sehat. Bank yang sehat akan menarik investor untuk membeli saham perusahaan tersebut.

Pada tanggal 1 februari 2021 yang bertepatan dengan 19 Jumail Akhir 1442 H menjadi penandah sejarah bergabungnya Bank Syariah Mandiri, BNI Syariah dan BRI Syariah menjadi satu entitas yaitu Bank Syariah Indonesia (BSI) penggabungan ini akan menyatukan kelebihan dari ketiga Bank Syariah sehingga menghadirkan layanan yang lebih baik. Didukung sinergi dengan perusahaan (Mandiri, BNI, BRI) serta komitmen pemerintah melalui kementerian BUMN, Bank Indonesia didorong untuk dapat bersaing di tingkat global (BSI. 2022).

Berdasarkan uraian latar belakang dan temuan literatur diatas, dapat dilihat bahwa bagi pihak-pihak yang berkepentingan maka perlu mengadakan analisa hubungan dari berbagai pos-pos dalam suatu laporan keuangan yang sering disebut analisis laporan keuangan.

Dalam hal ini analisa rasio dapat dipakai dalam memberikan gambaran kinerja keuangan mengenai perkembangan perusahaan dan berkelanjutan perusahaan tersebut melakukan usahanya. Analisa rasio adalah menggambarkan suatu perbandingan antara jumlah tertentu (dari neraca atau laba rugi) dengan jumlah yang lain. Dengan menggunakan analisa rasio dimungkinkan untuk mendapat menentukan tingkat likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan pertumbuhan suatu badan usaha. Hal ini tidak terkecuali pada Bank Syariah Indonesia (BSI) yang merupakan gabungan dari beberapa bank BUMN. Oleh sebab itu, Maka penulis melakukan penelitian yang berjudul **“Analisis Laporan Keuangan Perbankan Syariah (Studi pada Bank Syariah Indonesia Tahun 2019-2021)”**.

1.2. Fokus Penelitian

Pada fokus penelitian ini yaitu, penelitian ini ingin mengetahui bagaimana laporan keuangan BSI yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas dan rasio pertumbuhan dan bagaimana margin profit pada BSI tahun 2019-2021.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana laporan keuangan BSI yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan pertumbuhan?
2. Bagaimana margin profit pada BSI tahun 2019-2021?

1.4. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menganalisa:

1. Untuk mengetahui laporan keuangan BSI yang terdiri dari rasio likuiditas, solvabilitas, profitabilitas, dan rasio pertumbuhan.
2. Untuk mengetahui margin profit pada BSI tahun 2019-2021.

1.5. Manfaat Penelitian

Merujuk pada tujuan penelitian di atas maka penelitian ini sekurang-kurangnya dapat memberikan manfaat yaitu:

a. Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan kontribusi yang bernilai-akademis dalam menambah pengetahuan dan dapat memperkaya khasanah kepustakaan pendidikan mengenai manajemen laba

b. Manfaat praktis

Penelitian ini juga diharapkan mampu menarik minat bagi para peneliti lain untuk melakukan penelitian yang lebih komprehensif dan dapat digunakan untuk mengetahui pengaruh kandungan informasi pada penjabaran laba akrual dalam bentuk pilihan kebijakan akuntansi terhadap perusahaan sebagai pihak pemakai laporan keuangan mampu merasionalisasikan makna kandungan informasi akuntansi demi optimalisasi kepentingan bisnis.

1.6. Definisi Operasional

Definisi operasional dimaksudkan untuk menghindari kesalahan pemahaman dan perbedaan penafsiran yang berkaitan dengan istilah-istilah dalam penelitian sesuai dengan judul penelitian ini.

1. Analisis adalah penyelidikan terhadap suatu peristiwa (karangan, perbuatan, dan sebagainya) untuk mengetahui keadaan yang sebenarnya (sebab-musabab, duduk perkaranya dan sebagainya). Dalam hal penelitian, analisis adalah langkah yang ditempuh setelah data penelitian terkumpul.
2. Laporan keuangan merupakan suatu dokumen yang menggambarkan kondisi keuangan perusahaan dan kinerja perusahaan dalam periode tertentu.
3. Bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya memberikan kredit dan jasa-jasa lain dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang beroperasi disesuaikan dengan prinsip-prinsip syariah.

1.7. Sistematika Pembahasan

Sistematika penulisan merupakan kerangka dari penelitian yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok yang akan dibahas dalam penelitian. Sistematika penulisan diperlukan untuk mempermudah dalam pemahaman dan penyusunan. Dalam rangka untuk menguraikan pembahasan topic dalam penelitian ini, maka sistematika penulisan diringkaskan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Dalam bab ini berisi tentang latar belakang masalah, fokus penelitian, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, definisi operasional, dan sistematika pembahasan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini peneliti akan menguraikan penelitian terdahulu yang relevan dan landasan teori yang digunakan sebagai dasar analisis penelitian, kerangka teori, dan hipotesis.

BAB III METODE PENELITIAN

Dalam bab ini berisi tentang jenis dan pendekatan penelitian, waktu dan tempat penelitian, data dan sumber data, variabel dan indikator, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data penelitian.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi tentang hasil yang diperoleh dalam penelitian yang meliputi gambaran dan sejarah perusahaan, deskripsi objek, analisis data, pembahasan atas hasil pengelolaan data.

BAB V PENUTUP

Bab V yaitu bagian penutup pada bab ini diuraikan tentang kesimpulan dari pembahasan yang telah di kaji dalam bab-bab sebelumnya dan berisi saran agar penetapan kajian kedepan lebih efektif dari sebelumnya.